

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON MODEL* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN
SEKTOR NON-KEUANGAN**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
LAELA SA'BANA RANI
NIM : 20108040017**

**DOSEN PEMBIMBING:
Dr. PRASOJO, S.E., M.Si
NIP : 19870322 201503 1 004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON MODEL* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN
SEKTOR NON-KEUANGAN**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
LAELA SA'BANA RANI
NIM : 20108040017**

**DOSEN PEMBIMBING:
Dr. PRASOJO, S.E., M.Si
NIP : 19870322 201503 1 004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-507/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *FRAUD HEXAGON MODEL* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR NON-KEUANGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAELA SA'BANA RANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040017
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67d39583aa3a2

Ketua Sidang

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 67d102fc7b929

Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED



Valid ID: 67d363c53062b

Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED



Valid ID: 67d39b26f2dc1

Yogyakarta, 05 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Laela Sa'bana Rani
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Laela Sa'bana Rani
NIM : 20108040017
Judul Skripsi : **"Pengaruh *Fraud Hexagon Model* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasssalmualikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Pembimbing



Dr. Prasojo, S.E., M.Si
NIP. 19870322 201503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laela Sa'bana Rani

NIM : 20108040017

Program studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sepenuhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh *Fraud Hexagon Model* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Sektor Non-Kuangan”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan atau referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Penyusun



METERAI
TEMPEL
5EAMX184896235

Laela Sa'bana Rani

NIM : 20108040017

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laela Sa'bana Rani
NIM : 20108040017
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul: **“Pengaruh *Fraud Hexagon Model* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Sektor Non-Keuangan”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Penyusun



Laela Sa'bana Rani
NIM : 20108040017

MOTTO

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan
biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

"Gonna fight and don't stop, until you're proud"



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang yang telah mendukung perjalanan akademik saya, mulai dari orang tua tercinta Bapak Burhan Ahmadi dan Ibu Sri Patmiwati, terima kasih atas ketulusan doa dan dukungan yang tidak pernah putus; seluruh orang terdekat yang selalu memberikan dukungan penulis; dan yang terakhir keluarga serta sahabat; hingga bapak dan ibu dosen yang telah memberi ilmu serta bimbingan selama masa perkuliahan.

Paling utama untuk saya sendiri, Laela Sa'bana Rani sebagai bentuk apresiasi karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dan terima kasih karena telah berusaha dan menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah.

Semoga tulisan ini bisa menjadi pengingat bahwa setiap perjalanan, meski penuh tantangan dapat berwarna dengan dukungan dan cinta dari orang-orang sekitar kita.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge

ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	<i>ḥikmah</i> 'illah <i>karāmah al-auliya'</i>
-------------------------------	-------------------------------	--

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>

-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
-------------	--------	---------	----------

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةَ	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمَ	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammmah + wawu mati فُرُودَ	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلَ	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Fraud Hexagon Model* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Sektor Non-Keuangan”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan suri tauladan bagi kita semua yang semoga kita mendapatkan pertolongan beliau di hari kiamat kelak. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi S1 pada Program Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada:

1. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal sampai akhir perkuliahan.
5. Dr. Prasojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses pengerjaan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.

7. Seluruh staf tata usaha prodi, fakultas, dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dan memudahkan seluruh urusan administrasi.
8. Orang tua penulis, Bapak Burhan Ahmadi dan Ibu Sri Patmiwati yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan dalam setiap proses yang sedang dijalani penulis.
9. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik kepada penulis meski waktu dan kesibukan membuat kita tidak selalu bertemu.
11. Teman-teman yang penulis kenal saat awal perkuliahan sampai saat ini yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi bantuan dan semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Penyusun



Laela Sa'bana Rani
NIM : 20108040017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi).....	15
2. <i>Fraud Hexagon Theory</i>	17
3. <i>Financial Pressure</i>	21
4. Pergantian Direksi	22
5. <i>Effective Monitoring</i>	24
6. Pergantian Auditor.....	26
7. <i>CEO Narcissism</i>	27

8. Koneksi politik	28
9. Kecurangan laporan keuangan	29
B. Kajian Pustaka	31
C. Pengembangan Hipotesis.....	34
1. Pengaruh <i>Financial Pressure</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	34
2. Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	37
3. Pengaruh <i>Effective Monitoring</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ...	39
4. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	40
5. Pengaruh <i>CEO Narcissism</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	42
6. Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	44
D. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian	47
B. Definisi Operasional Variabel.....	47
1. Variabel Dependen	47
2. Variabel Independen.....	52
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	57
E. Metode Analisis Data.....	57
1. Analisis Statistik Deskriptif	57
2. Analisis Uji Model	58
3. Uji Asumsi Klasik	59
4. Analisis Regresi Data Panel	60
5. Uji Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	67
C. Uji Pemilihan Model.....	69
1. Uji Chow	70
2. Uji Hausman.....	70
3. Uji Lagrange Multiplier	71

D. Uji Asumsi Klasik.....	72
1. Uji Multikolinearitas	72
2. Uji Heteroskedastisitas	73
E. Model Regresi Data Panel	74
F. Uji Hipotesis	75
1. Uji Simultan (Uji F)	75
2. Uji Koefisien Determinasi.....	76
3. Uji Parsial (Uji t)	77
G. Pembahasan	80
1. Pengaruh <i>Financial Pressure</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	80
2. Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	82
3. Pengaruh <i>Effective Monitoring</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ...	83
4. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	85
5. Pengaruh <i>CEO Narcissism</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	87
6. Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	89
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Keterbatasan Penelitian	92
C. Saran Perbaikan	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Sampel	66
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik (Uji t)	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kasus Fraud Wilayah Asia Pasifik	2
--	---



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fraud Hexagon Model* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2023. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *financial pressure*, pergantian direksi, *effective monitoring*, pergantian auditor, *CEO narcissism*, dan koneksi politik. Pada penelitian ini kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen diukur dengan *Beneish M-score model*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 110 *unbalance* data panel dari 19 perusahaan BUMN sektor non keuangan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *financial pressure*, *effective monitoring*, dan pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu, pergantian direksi, *CEO narcissism*, dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Financial Pressure*, Pergantian Direksi, *Effective Monitoring*, Pergantian Auditor, *CEO Narcissism*, Koneksi Politik, dan Kecurangan Laporan Keuangan



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Fraud Hexagon Model on financial statement fraud in non-financial sector BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2023 period. The independent variables in this study consist of financial pressure, change of directors, effective monitoring, auditor turnover, CEO narcissism, and political connections. In this study, financial statement fraud as the dependent variable is measured by the Beneish M-score model. This study uses secondary data sourced from annual reports published by the company. The research sample was obtained as many as 110 unbalanced panel data from 19 non-financial sector BUMN companies selected using purposive sampling technique. The results showed that partially financial pressure, effective monitoring, and auditor turnover have an effect on financial statement fraud. Moreover, the change of directors, CEO narcissism, and political connections have no effect on financial statement fraud.

Keywords: *Financial Pressure, Board of Directors Change, Effective Monitoring, Auditor Change, CEO Narcissism, Political Connection, and Financial Statement Fraud.*



BAB I

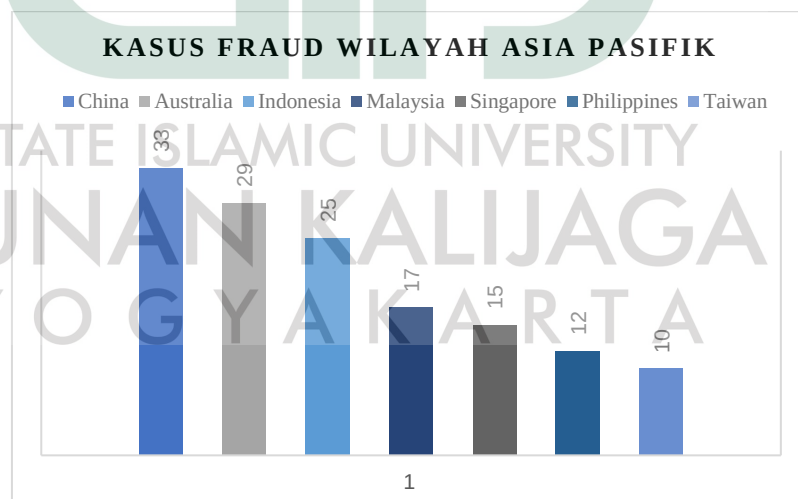
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen krusial yang diperlukan oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Transparansi dan akurasi laporan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya (Kustiwi *et al*, 2024). Transparansi memungkinkan pemangku kepentingan untuk melihat gambaran yang jelas dan lengkap terkait kondisi keuangan suatu perusahaan (Sagala, 2020). Sedangkan, akurasi pada laporan keuangan yaitu memastikan kebenaran informasi laporan keuangan yang diberikan serta bisa diandalkan sebagai acuan pengambilan keputusan yang efektif dan tepat bagi investor dan kreditor (Kusuma, 2024). Laporan keuangan yang akurat dan transparan membantu membangun kepercayaan karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki integritas dan mengikuti praktik pelaporan yang etis. Hal ini juga penting untuk menjaga reputasi perusahaan dan mencegah potensi masalah hukum yang dapat timbul dari pelaporan yang tidak jujur atau menyesatkan (Moats *et al*, 2023).

Kecurangan laporan keuangan adalah masalah krusial yang mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan, pemegang saham, serta masyarakat luas. Tindakan ini tidak hanya merusak reputasi perusahaan, tetapi juga mengurangi kepercayaan publik terhadap pasar modal dan stabilitas sistem keuangan global (Madani *et al*, 2022). Beberapa

kasus yang ramai dibicarakan seperti skandal Enron dan WorldCom menunjukkan dampak dari kecurangan laporan keuangan yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi dan masyarakat (Wilantari & Ariyanto, 2023). Secara global, pada tahun 2024 kasus *fraud* karena penyalahgunaan aset merupakan kasus yang paling sering terjadi namun memberikan kerugian paling sedikit dengan nilai median kerugian sebesar \$120.000. Sedangkan, kasus *fraud* akibat kecurangan laporan keuangan meskipun frekuensi terjadinya kasus rendah namun kerugian yang ditimbulkan jauh lebih signifikan dengan nilai median kerugian sebesar \$766.000 (ACFE, 2024). Kasus kecurangan laporan keuangan telah menjadi perhatian utama di Indonesia karena implikasinya yang signifikan pada beberapa tahun terakhir. Hal ini tentunya dapat berdampak negatif bagi para pemangku kepentingan serta mempengaruhi keputusan yang diambil apabila dibuat berdasarkan informasi yang tidak akurat.



Gambar 1. 1 Kasus *Fraud* Wilayah Asia Pasifik
Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners* (2024)

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) pada tahun 2024 mengungkapkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai negara dengan kasus *fraud* terbanyak se-Asia Pasifik (ACFE, 2024). Berdasarkan Survei *Fraud* Indonesia tahun 2019 yang dilakukan oleh ACFE Indonesia, diketahui bahwa telah terjadi 269 kasus *fraud* di Indonesia. Kasus-kasus tersebut meliputi 167 kasus korupsi, 50 kasus penyalahgunaan aset negara dan perusahaan, serta 22 kasus kecurangan laporan keuangan. Adanya kasus tersebut menyebabkan Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp. 873.430 miliar dengan rata-rata kerugian setiap kasus sebesar Rp. 7.248.879.668. Kasus yang menyebabkan kerugian $\geq$ Rp. 1 miliar mencapai 38,5%. Kasus *fraud* laporan keuangan mencapai peringkat ketiga dengan persentase terjadinya kasus sebesar 9,2% (ACFE, 2019). Sebagian besar kasus kecurangan yang terjadi, pendeteksian dan pengungkapannya diperoleh berdasarkan laporan karyawan, *whistleblower*, audit internal, serta audit eksternal (Soelung *et al*, 2021).

Akibat terjadinya kasus *fraud*, organisasi yang paling terkena dampak adalah pemerintah. Hal ini terjadi karena mayoritas kasus kecurangan yang terungkap adalah kasus-kasus *fraud* di pemerintah. Berdasarkan hasil survei, perusahaan BUMN menduduki peringkat kedua dengan persentase 31,8% sebagai organisasi yang paling dirugikan oleh kasus *fraud* (ACFE, 2019). BUMN bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyediakan layanan penting bagi masyarakat, hal ini menjadikan BUMN memiliki peran penting dalam perekonomian

nasional. Dampak yang ditimbulkan adanya kasus kecurangan di BUMN dapat menimbulkan pengaruh yang cukup besar, seperti hilangnya dana publik, berkurangnya kepercayaan investor, serta rusaknya perekonomian. Selain menyebabkan kerugian materiil, adanya kasus ini juga menyebabkan kerugian non-materiil. Kerugian yang timbul seperti menurunnya kepercayaan antar pelaku ekonomi terkait kualitas laporan keuangan suatu perusahaan serta kompetensi Kantor Akuntan Publik (KAP) (Riyanti & Trisanti, 2021).

Beberapa kasus kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di Indonesia antara lain, kasus PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 yang merupakan salah saji atas pendapatan dari PT Mahata Aero Teknologi. PT Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerja sama yang seharusnya berstatus piutang ke dalam akun pendapatan perusahaan sehingga berdampak pada laporan laba rugi (Soelung *et al*, 2021). Selain itu, kasus *fraud* juga terjadi pada perusahaan PT Waskita Karya. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengindikasikan adanya rekayasa laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk selama periode 2018-2021. Manipulasi dilakukan dengan mencatat pendapatan fiktif, penundaan pengakuan beban, percepatan pengakuan aset, serta menyembunyikan tagihan dari vendor sejak tahun 2016. Kasus ini menyebabkan kerugian negara mencapai Rp 202 miliar. Hilangnya liabilitas membuat beban hutang menurun dan kondisi keuangan terlihat sehat meskipun dalam kondisi kesulitan secara *financial*. Hal ini menjadikan perusahaan tidak melakukan pelaporan

keuangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Ulfani & Ernawati, 2024). Kasus lain juga terjadi pada PT Indofarma Tbk terkait dugaan *fraud* pada tahun 2020-2023. Berdasarkan laporan BPK, perusahaan terindikasi melakukan transaksi jual beli fiktif, penyalahgunaan kartu kredit perusahaan untuk kepentingan pribadi dan pengeluaran dana tanpa kegiatan yang mendasari transaksi, serta melakukan *windows dressing* laporan keuangan. Kasus ini menyebabkan negara berpotensi mengalami kerugian sebesar Rp 278,42 miliar serta potensi kerugian Rp 18,26 miliar atas beban pajak (BPK RI, 2023).

Banyaknya kasus *fraud* laporan keuangan yang terjadi, memotivasi para ahli untuk terus mengembangkan teori tentang *fraud*. Perkembangan teori yang semakin luas menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji faktor penyebab *fraud* laporan keuangan. *Fraud hexagon theory* dijadikan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian ini. *Fraud hexagon theory* adalah pengembangan dari *fraud triangle theory* serta *fraud diamond theory*, yang dikembangkan pada tahun 2019 oleh Vousinas. *Fraud hexagon theory* menjelaskan bahwa terdapat enam elemen penting yang menjadi faktor dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan. Faktor tersebut terdiri dari (1) tekanan (*pressure*), (2) kapabilitas (*capability*), (3) kesempatan (*opportunity*), (4) rasionalisasi (*rationalization*), (5) arogansi (*arrogance*), dan (6) kolusi (*collusion*) (Purnaningsih, 2022).

Tekanan merujuk pada kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan guna mencapai tujuan tertentu. Salah satu kondisi ini seperti, apabila perusahaan memiliki target keuangan yang membuat seseorang merasa tertekan sehingga berkeinginan untuk melakukan kecurangan agar target tersebut dapat tercapai (Setyono *et al*, 2023). *Financial pressure* yang dialami oleh manajemen disebabkan oleh penetapan target kinerja keuangan yang terlalu tinggi oleh perusahaan. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Riyanti dan Trisanti (2021) menyatakan bahwa *financial pressure* berpengaruh positif pada kecurangan laporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Sihombing dan Panggulu (2022) serta Raditya dan Iskak (2022). Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Sari (2023) serta Handoko dan Tandean (2021) mengatakan bahwa *financial pressure* tidak memiliki pengaruh pada kecurangan laporan keuangan.

Kapabilitas merupakan keahlian/kesanggupan yang dimiliki oleh pelaku untuk melaksanakan tindakan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan, terutama dengan memanfaatkan peluang yang dimiliki (Rahma & Sari, 2023). Adanya kemampuan serta kapasitas yang ada, para pelaku semakin mudah untuk memanfaatkan peluang yang ada dalam melakukan tindakan kecurangan. Posisi seseorang seperti direksi, CEO, kepala divisi dalam perusahaan dapat memberikan kapasitas untuk berbuat kecurangan (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021). Upaya pergantian direksi lama yang lebih kompeten sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja

perusahaan. Kondisi ini dapat meningkatkan peluang melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan dengan memanfaatkan kompeten lebih baik yang dimiliki oleh direksi baru (Setyono *et al*, 2023). Penelitian yang dilaksanakan oleh Abbas dan Laksito (2022) menunjukkan bahwa adanya perubahan direksi memberikan pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya pada penelitian yang dilaksanakan oleh Febrianto dan Suryandari (2022) serta Annisyah dan Sari (2023) menunjukkan bahwa adanya pergantian direksi tidak memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan dapat muncul ketika apabila perusahaan tidak menerapkan kontrol yang efektif. Kondisi ini menjadikan seseorang merasa mempunyai peluang untuk melakukan tindakan curang tanpa terdeteksi (Sagala & Siagan, 2021). Kasus kecurangan laporan keuangan dapat terjadi salah satunya disebabkan karena faktor lemahnya sistem pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris. Suatu perusahaan mengharapkan dengan adanya dewan komisaris independen, risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan dapat diminimalkan (Sari & Hanafi, 2023). Studi yang dilaksanakan oleh Andriani *et al* (2022) mengemukakan bahwa *effective monitoring* memberikan pengaruh negatif pada kecurangan laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riyanti & Trisanti, 2021). Sedangkan, penelitian yang dilaksanakan oleh Ozcelik (2020), Sari dan

Nugroho (2020), serta Rahma dan Sari (2023) menyatakan bahwa *effective monitoring* tidak memiliki pengaruh pada kecurangan laporan keuangan.

Rasionalisasi terjadi apabila muncul pembenaran pada pemikiran manajemen saat kecurangan telah dilakukan. Pelaku ingin tindakan kejahatan yang dilakukan dapat diterima oleh pihak lain dengan mencari pembenaran sehingga timbul pemikiran ini (Ghaisani *et al*, 2022). Pergantian auditor dapat digunakan sebagai proksi variabel rasionalisasi. Tanda-tanda adanya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan biasanya dapat terdeteksi oleh auditor. Hal ini menjadikan manajemen cenderung melakukan pergantian auditor sebagai langkah untuk meminimalkan risiko terungkapnya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh manajemen (Saepudin & Agus Santoso, 2021). Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Syahria (2019) serta Yusniarti *et al* (2021) menyatakan bahwa pergantian auditor sebagai variabel proksi rasionalisasi memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, pada penelitian yang dilaksanakan oleh Hidayah & Saptarini (2019) serta Situngkir dan Triyanto (2020) menyatakan bahwa pergantian auditor sebagai variabel proksi rasionalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Arogansi diartikan sebagai sikap superioritas seseorang karena percaya bahwa suatu aturan tidak berlaku baginya sehingga membuat pelaku tidak sadar telah melakukan penipuan terhadap laporan keuangan (Rahma & Sari, 2023). Semakin tinggi jabatan atau posisi seseorang dalam

suatu perusahaan, maka kemungkinan orang tersebut memiliki sikap arogansi akan semakin besar. CEO cenderung akan menekankan tentang posisi dan jabatan yang dimiliki kepada orang lain karena tidak ingin kehilangan status di perusahaan tersebut. Kedudukan dan status ini dapat ditunjukkan dengan mencantumkan foto CEO atau direksi pada *annual report* perusahaan (Riyanti & Trisanti, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Alfina dan Amrizal (2020) diketahui *CEO narcissism* sebagai proksi variabel arogansi berpengaruh positif pada kecurangan laporan keuangan. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Ramadhaniyah *et al* (2023) yang tidak menemukan adanya pengaruh antara *CEO narcissism* dengan kecurangan laporan keuangan.

Tindakan kolusi merujuk pada tindak kecurangan yang dilakukan dengan kerja sama antara dua atau lebih pihak sebagai upaya untuk memperoleh keuntungan tidak sah atau merugikan pihak ketiga (Setiawan & Achyani, 2022). Adanya kerja sama yang dilakukan pemerintah dan badan usaha untuk kepentingan umum dengan memanfaatkan adanya hubungan istimewa dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kolusi (Febrianto & Suryandari, 2022). Apabila suatu perusahaan terdapat dewan direksi atau komisaris yang memiliki koneksi politik dengan pemerintahan seperti sedang menjabat ataupun pernah menjadi jajaran pemerintah, anggota militer, ataupun kepolisian dapat menjadikan perusahaan memiliki perlakuan khusus (Daresta & Suryani, 2022). Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Nurbaiti dan Cipta (2022) mengungkapkan adanya

pengaruh positif koneksi politik terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, temuan ini tidak didukung oleh penelitian Setyono *et al* (2023) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh koneksi politik pada kecurangan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riyanti dan Trisanti (2021) menunjukkan hanya faktor tekanan yang diproksikan oleh *financial pressure* dan variabel kesempatan dengan proksi *effective monitoring* yang memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya pada pemilihan proksi yang dapat mewakili setiap variabel. Oleh karena itu, diharapkan dapat diketahui pengaruh variabel lainnya yang mewakili *fraud hexagon theory* terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga difokuskan pada perusahaan BUMN karena merupakan berdasarkan survei menempati peringkat kedua sebagai organisasi yang paling dirugikan oleh kasus *fraud*. Penelitian dilakukan pada sektor non keuangan pada periode 2017-2023. Sektor non keuangan dipilih karena memiliki karakteristik khusus seperti operasional yang lebih kompleks sehingga dapat menciptakan peluang lebih besar dalam manipulasi laporan keuangan. Pemilihan periode tersebut dilakukan agar diperoleh faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan dalam konteks perubahan yang sedang berlangsung, mencakup perubahan kebijakan yang berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Adanya temuan yang tidak konsisten pada beberapa penelitian terdahulu menyebabkan masih diperlukan untuk

melakukan penelitian kembali. Berdasarkan uraian diatas, menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Fraud Hexagon Model* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Sektor Non-Keuangan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah *financial pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN?
2. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN?
3. Apakah *effective monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN?
4. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN?
5. Apakah *CEO narcissism* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN?
6. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh *financial pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di Indonesia
2. Mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di Indonesia
3. Mengetahui pengaruh *effective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di Indonesia
4. Mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di Indonesia
5. Mengetahui pengaruh *CEO narcissism* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di Indonesia
6. Mengetahui pengaruh koneksi politik terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis berkontribusi dalam memastikan keterkaitan antara *fraud hexagon model* dan kecurangan laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian juga dapat memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademik serta praktik bisnis di Indonesia. Tidak hanya membantu perusahaan BUMN untuk

memperkuat sistem pengendalian internal mereka, temuan penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan dan regulator dalam merancang strategi pencegahan kecurangan yang lebih efektif.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakang penelitian yang menguraikan alasan pentingnya penelitian dilakukan, termasuk urgensi dan relevansinya. Bab ini juga berisi rumusan masalah secara jelas dan spesifik, tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang menjelaskan struktur dan alur pembahasan dalam penelitian ini.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini mencakup beberapa aspek, antara lain landasan teori yang menjabarkan landasan ilmiah dari rumusan masalah dan menggambarkan arah penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat kajian pustaka untuk memperkuat landasan teori yang digunakan, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis yang bertujuan menjelaskan hubungan antar variabel.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian yang dilakukan. Selain itu, dijelaskan juga populasi dan sampel yang digunakan serta teknik pengambilan sampel yang diterapkan serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Bagian terakhir mencakup teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengolah serta menginterpretasikan data yang diperoleh.

4. Bab IV Hasil Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Bab dimulai dari penjelasan umum tentang objek penelitian atau sampel, analisis deskriptif yang menyajikan informasi terkait data penelitian. Setelah penyajian data, dilakukan pembahasan yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

5. Bab V Penutup

Bab terakhir dari paparan penelitian akan ditutup dengan ringkasan temuan penelitian yang dilengkapi dengan pembahasan terkait keterbatasan serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan ditulis secara singkat, padat, dan jelas sesuai dengan temuan penelitian. Dengan adanya kesimpulan dan saran, penelitian diharapkan memberikan manfaat praktis maupun akademis bagi pembaca dan pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian bertujuan mendeteksi pengaruh *fraud hexagon model* dengan variabel yang terdiri dari *financial pressure*, pergantian direksi, *effective monitoring*, pergantian auditor, *CEO narcissism*, dan koneksi politik terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN sektor non keuangan terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2017-2023. *Fraud hexagon model* dikembangkan sebagai pendekatan yang lebih komprehensif dalam memahami faktor yang dapat memicu kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin besar tekanan yang dirasakan oleh manajemen dapat berpengaruh dalam meningkatkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. *financial pressure* dapat memperburuk konflik kepentingan serta menciptakan kondisi yang lebih rentan terhadap tindakan oportunistik untuk kepentingan pribadi.

Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pergantian direksi tidak terbukti secara langsung memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan. Tindakan dapat dilakukan sebagai upaya perbaikan kinerja perusahaan direksi sebelumnya,

yang diharapkan dapat memberikan gagasan, perspektif, dan strategi baru dalam mengatasi suatu masalah.

Effective monitoring berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin efektif pengawasan yang dilakukan perusahaan maka dapat memperkecil potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin sering dilakukannya pergantian auditor maka potensi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan semakin besar.

CEO narcissism tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan bahwa foto yang ditampilkan CEO pada laporan keuangan hanya sebagai *profiling* dan bentuk pertanggungjawaban menjalankan peran dalam kegiatan operasional perusahaan.

Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki koneksi politik cenderung berusaha menjaga hubungan untuk kepentingan jangka panjang sehingga berupaya menghindari terlibat kasus *fraud*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berkaitan dengan variabel koneksi politik. Pada penelitian ini jumlah perusahaan dengan koneksi politik relatif sedikit dalam sampel yang digunakan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi hasil penelitian karena koneksi politik sering kali dikaitkan dengan praktik kecurangan laporan keuangan melalui akses kebijakan,

regulasi, atau perlindungan dari pengawasan yang lebih ketat. Jumlah yang terbatas menyebabkan pengaruh koneksi politik terhadap kecurangan laporan keuangan tidak dapat diukur secara optimal.

C. Saran Perbaikan

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan, saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan antara lain:

1. Memperluas sampel penelitian untuk mencakup perusahaan BUMN di berbagai sektor atau menambah populasi tidak hanya pada perusahaan BUMN.
2. Peneliti selanjutnya dapat menguji variabel selain koneksi politik yang memungkinkan dapat mewakili elemen kolusi. Selain itu, disarankan untuk menggunakan variabel independen lain yang belum diteliti agar dapat diketahui variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, seperti stabilitas keuangan, *nature of industry*, jumlah proyek dengan pemerintah, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. T., & Laksito, H. (2022). Analisis Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond Theory (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15.
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*.
- ACFE. (2020). *Global Study On Occupational Fraud and Abuse 2020*.
- ACFE. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*.
- Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010005>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Ahmad, Y. Y., Subroto, B., & Atmini, S. (2022). The Role of Political Connections in the Relationship Between Managerial Ability and Fraudulent Financial Statements. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 431–445. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.14493>
- Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Akbar, D. A., Africano, F., & Isrodinata, R. (2021). Can Fraud Diamond Affect Fraud Financial Statement in Sharia Commercial Banks? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 40–57. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.16256>
- Akbar, R. N., Zakaria, A., & Prihatni, R. (2022). Financial Statement Analysis of Fraud with Hexagon Theory Fraud Approach. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 3(1), 137–161.
- Alfarago, D., Syukur, M., & Maburur, A. (2023). The Likelihood of Fraud from the Fraud Hexagon Perspective: Evidence from Indonesia. *ABAC Journal*, 43(1).
- Alfina, D. F., & Amrizal, A. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*, 13(1), 63–76. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i1.14497>
- Ali, C. Ben. (2020). Agency Theory and Fraud. *Corporate Fraud Exposed, Emerald Publishing Limited, Leeds*, 149–167. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-417-120201009>
- Alifa, R., & Rahmawati, M. I. (2022). Analisis Teori Hexagon Fraud sebagai Pendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(6).
- Alvionika, P., & Meiranto, W. (2021). Analisis Kecurangan Pelaporan Keuangan Berdasarkan Fraud Diamond Theory. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12.
- Amar, T., & Iskandar, D. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 4(1).
- Andriani, K. F., Budiarta, K., Sari, M. M. R., & Widanaputra, A. A. G. P. (2022). Fraud Pentagon Elements in Detecting Fraudulent Financial Statement. *Linguistics and Culture Review*, 6, 686–710. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2145>

- Angelita, M., & Hasnawati. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2449–2458. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17236>
- Annisa, N., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Annisyah, & Sari, N. (2023). Fraud Hexagon Pada Fraudulent Financial Reporting. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 296–311.
- Apriwenni, P., Dasawati, E. S., & Abigail, C. T. (2023). Financial Statement Fraud Based on Hexagon Fraud Approach. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 9(3), 1640–1649. <https://doi.org/10.29210/0202312583>
- Arifah, D. A. (2012). Praktek Teori Agensi Pada Entitas Publik dan Non Publik. *Jurnal Prestasi*, 9(1), 85–95.
- Arifin, F., & Rachmawati, Y. (2022). Pengaruh Financial Target, Pergantian Auditor Terhadap Financial Statement Fraud dengan Pergantian Direksi Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 11(2), 75–86.
- Aulia, V., & Afiah, E. T. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring, dan Rationalization, dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue*, 1(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1>
- Azizah, L., Ridwansyah, E., & Kurniawan, U. (2025). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Analisis Fraud Hexagon. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>
- Bader, A. A., Hajar, Y. A. A., Weshah, S. R. S., & Almasri, B. K. (2024). Predicting Risk of and Motives behind Fraud in Financial Statements of Jordanian Industrial Firms Using Hexagon Theory. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm17030120>
- Boedihardjo, D. C., & Ardini, L. (2024). Pelanggaran Postulat Audit dalam Audit Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's)*, 16(1), 64–77.
- BPK RI. (2023). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2023*.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia*.
- Cao, Z., & Xu, K. (2022). CEO Narcissism, Brand Acquisition and Disposal, and Stock Returns. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 50, 777–799. <https://doi.org/10.1007/s11747-022-00850-1/Published>
- Chatterjee, A., & Hambrick, D. C. (2007). It's All About Me: Narcissistic Chief Executive Officers and Their Effects on Company Strategy and Performance. *Administrative Science Quarterly*, 52(3), 351–386. <https://doi.org/10.2189/asqu.52.3.351>
- Daresta, T., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Kolusi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Management & Business*, 5(2), 342–351. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2893>

- Eklesia, B. Y., & Annisa Nurbaiti. (2021). Pengaruh Opinion Shopping, Solvabilitas, dan Strategi Bisnis Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020). *SEIKO : Journal of Management and Business*, 4(2). <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3646>
- Fadhilah, N. H. K., Rukoyah, S., & Heliani. (2022). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan BUMN. *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(3), 240–249. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i3.7966>
- Farnham, K. (2023). *Aspek Kunci dari Program Pengendalian Internal yang Efektif*. Diligent.Com. <https://www.diligent.com/resources/blog/effective-internal-controls>
- Febrianto, K., & Suryandari, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 14(1), 140–153. <https://doi.org/10.24905/permana.v14i1.206>
- Fradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Fuad, K., Lestari, A. B., & Handayani, R. T. (2020). Fraud Pentagon as a Measurement Tool for Detecting Financial Statements Fraud. *Atlantis Press Advances in Economics, Business and Management Research*, 115.
- Ghaisani, H. M., Triyono, & Bawono, A. D. B. (2022). Analysis of Financial Statement Fraud: The Vousinas Fraud Hexagon Model Approach and the Audit Committee as Moderating Variable. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(6), 2581–3889.
- Glints. (2023). *Memahami Key Performance Indicator (KPI) di Perusahaan*. <https://employers.glints.com/id-id/blog/memahami-key-performance-indicator-kpi-di-perusahaan/>
- Hady, R. A. K., & Chariri, A. (2022). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Memediasi Hubungan Koneksi Politik dengan Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1632–1645. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Handayani, R., Sutarjo, A., & Yani, M. (2021). Pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Pareso Jurnal*, 3(3), 683–694.
- Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>
- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788>

- Hidayah, E., & Saptarini, G. D. (2019). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia. *Proceeding UII-ICABE*, 1(1), 89–102.
- IAPI. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik (Revisi 2021)*. <http://www.iapi.or.id>
- Imtikhani, L., & Sukirman. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1).
- Inawati, W. A., & Arief, M. A. B. (2023). The Influence of Fraud Hexagon Perspective on Fraud Financial Statement (Case studies on Manufacturing in the Chemical and Basic Industries Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2021). *IEOM Society International*.
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik*.
- Indriani, N., & Rohman, A. (2022). Fraud Triangle dan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Model Beneish M-Score. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(1).
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis."* Perbanas Institute. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Isna, I., Inapty, B. A., & Effendy, L. (2022). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan di Masa Pandemi Covid-19 dengan Model Beneish M-Score dan Model F-Score. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 155–169. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.165>
- Jannah, V. M., Andreas, & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1).
- Joseline, Frandy, S., & Pangestu, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1).
- Karundeng, F. E. F., & Pesak, P. J. (2023). Manajemen Moderasi Transparansi Media Sosial pada Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1).
- Kayoi, S. A., & Fuad. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau dari Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.
- Kurnia, N., & Asyik, N. F. (2020). Analisis Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11).
- Kurniawan, A. A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 15(1), 1–14.
- Kurniawati, N., & Sarwono, A. E. (2024). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 36–43. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.36-43>

- Kustiwi, I. A., Ardian, F., Alif, N., & Ridho, M. W. (2024). Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Melalui Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Kusuma, B. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Data*, Vol. 4 No. 4.
- Lastanti, H. S. (2020). Role of Audit Committee in the Fraud Pentagon and Financial Statement Fraud. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), 85–102. <https://doi.org/10.25105/ijca.v2i1.7163>
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 41–54. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15772>
- Lillah, M. S., & Yuyetta, E. N. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15.
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Fraud Pentagon Theory on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Macpal, S. Y., Nayoan, H., & Rachman, I. (2021). Pengawasan Inspektorat dalam Penyaluran Bantuan Sosial Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kota Manado. *Jurnal Governance*, 1(2).
- Madani, L., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2022). Faktor-faktor yang Dapat Mencegah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3).
- Maharani, F., & Napisah, N. (2024). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 8(4), 4850–4864. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2482>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14.
- Maulida, M., Rahmazaniati, L., Vonna, S. M., Mahdani, S., & Fatmayanti, F. (2024). Pendeteksian Financial Statement Fraud Menggunakan Fraud Hexagon Pada Perusahaan Yang Terindeks IDX BUMN. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 60–76. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i1.432>
- Mayasari, & Wulandari, N. (2022). Pengaruh Financial Stability, Efektivitas Internal Control, dan Auditor Change (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 128–142.
- Mensah, N. A., Salia, H., & Addo, E. B. (2023). Using the Beneish M-score Model to Detect Financial Statement Fraud in the Microfinance Industry in Ghana. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 47–57. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14489>

- Milania, S. D., & Triyono. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Beneish M-Score Model. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 261–274. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.31>
- Mintara, M. B. M., & Hapsari, A. N. S. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Melalui Fraud Pentagon Framework. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 2623–0186. <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p35-58>
- Moats, M. C., DeNicola, P., & DiGuiseppe, M. (2023). *Using Transparency to Build Trust: A Corporate Director's Guide*. PricewaterhouseCoopers LLP. <https://corpgov.law.harvard.edu/2023/04/11/using-transparency-to-build-trust-a-corporate-directors-guide/>
- Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903>
- Nabila Musfi, P., & Soemantri, R. (2024). The Effect of Nature of Industry, Financial Stability, Ineffective Monitoring, and Changes in Company Directors on Indications of Fraudulent Financial Statements. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 6(1), 16–37. <https://doi.org/10.31258/ijesh.6.1.16-37>
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Novendra, B., & Syifa, A. M. (2020). Miskonsepsi Pembebanan Tanggung Jawab kepada Direksi Badan Usaha Milik Negara dalam Jerat Tindak Pidana Korupsi. *SASI*, 26(4), 458. <https://doi.org/10.47268/sasi.v26i4.298>
- Nurbaiti, A., & Cipta, A. T. (2022). Fraud Hexagon untuk Mendeteksi Indikasi Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 2977. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p06>
- Nurbaiti, A., & Putri, A. A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 2023–2215.
- Nuristya, E. R., & Ratmono, D. (2022). The Role of Audit Report Lag in Mediating the Effect of Auditor Switching and Financial Distress on Financial Statement Fraud. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 165–184. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i2.165-184>
- Oktavia, S., Bahari, A., & Kartika, R. (2022). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Theory Terhadap Fraud Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 12(2), 275–284. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4207>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum*.
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study On the Manufacturing Sector Companies Listed On the Borsa Istanbul. In *Contemporary Studies in*

- Economic and Financial Analysis* (Vol. 102, pp. 131–153). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>
- Patmawati, P., & Rahmawati, M. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud : Model Beneish M-Score, dan Model F-Score. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 34. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p03>
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, 15(2).
- Prakoso, D. B., & Setiyorini, W. (2021). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(2), 62–64. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Pranoto, B. A., & Widagdo, A. K. (2016). *Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness*.
- Pratiwi, A. S., Fanny Camelia Chanafi, N., & Satyabrata, P. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon dan Kepemilikan Institusional dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 251–260. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14050>
- Purnama, D., Mutiarani, G., Yuanita, M., & Lucyanda, J. (2022). Pengujian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Model. *Media Riset Akuntansi*, 12(1), 109–128.
- Purnaningsih, N. K. C. (2022). Fraudulent Financial Reporting Analysis on Non-Financial Companies Listed on IDX in Hexagon Fraud Perspective. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4955>
- Purwaningtyas, N. A., & Ayem, S. (2021). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2019). *Jurnal Kajian Bisnis*, 29(1), 67–89.
- Purwanto. (2019). Variabel dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 196–215.
- Putri, M. A., & Machdar, N. M. (2024). Pergantian Auditor dan Tekanan Eksternal Sebagai Determinan dalam Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Neraca Manajemen, Ekonomi*, 12(11). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Raditya, R., & Iskak, J. (2022). Penggunaan Fraud Pentagon Model dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Property & Real Estate. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 2(1).
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1).
- Rahma, N. N., & Sari, S. P. (2023). Detection of Fraud Financial Statements through the Hexagon Model Vousinas Fraud Dimensions: Review on Jakarta Islamic Index 70. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 06(01), 152–159.
- Rahmawati, A., & Pramesty, A. D. (2024). Financial Sustainability: The Effect of Fraud Triangle on Financial Statement Fraud. *Dinasti International Journal of Economics, Finance, & Accounting*, 5(5). <https://doi.org/10.38035/dijefa>
- Raihan, M. R., Pamungkas, I. D., Setiawanta, Y., & Mardjono, E. S. (2024). Impact of Whistleblowing System Between the Vousinas Fraud Hexagon Theory and

- Financial Statement Fraud. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 14(1), 114. <https://doi.org/10.26714/mki.14.1.2024.114-135>
- Ramadhaniyah, R., Meiliana, R., Caniago, I., & Darmawam, J. (2023). Pengaruh Rasionalisasi, Arogansi dan Kolusi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 184–191.
- Randi, P. F., & Faradiza, S. A. (2022). Pendeteksian Fraud pada Laporan Keuangan melalui Narsisme, Politisi CEO dan Kepemilikan Manajerial. *Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(2), 155–168. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.28833>
- Ratmono, D., Darsono, D., & Cahyonowati, N. (2020). Financial Statement Fraud Detection with Beneish M-Score and Dechow F-Score Model: An Empirical Analysis of Fraud Pentagon Theory in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(6), 154. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p154>
- Rianty, M., & Rani, S. (2021). Pengaruh Narsisme CEO Terhadap Kualitas Laba dalam Laporan Keuangan dengan Variabel Kontrol Size dan Educ. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 103–121.
- Rifai, B. (2009). Peran Komisaris Independen dalam Mewujudkan Good Corporate Governance di Perusahaan Publik. *Jurnal Hukum*, 16(3), 396–412.
- Rinawati, D. (2017). Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 Pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(1).
- Riyanti, A., & Trisanti, T. (2021). The Effect of Hexagon Fraud on the Potential Fraud Financial Statements with the Audit Committee as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Human Research*, 04(10). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i10-36>
- Rizkiawan, M., & Subagio, S. (2023). Analisis Fraud Hexagon dan Tata Kelola Perusahaan atas Adanya Kecurangan dalam Laporan Keuangan. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(2), 269–282. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i2.909>
- Rizqi, A. I., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Elemen-Elemen Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan BUMN Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–14.
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2019). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Fraud Pentagon Studi Empiris BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 21(04).
- Saepudin, D., & Agus Santoso, R. (2021). Fraud Diamond Theory Detect Financial Statement Fraud in Manufac-turing Companies on The Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 5(2), 93–105.
- Sagala, R. (2020). Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Bank Papua dalam Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 4 Nomor 2, 75–97.
- Sagala, S. G., & Siagan, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Maranatha Journal*, 13(2), 245–259.

- Santi, F. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*.
- Santoso, H. S. (2019). Pengaruh Financial Target, Ketidakefektifan Pengawasan, Perubahan Auditor, Perubahan Direksi dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 173–200.
- Sari, M. P., Mahardika, E., Suryandari, D., & Raharja, S. (2022). The Audit Committee As Moderating The Effect of Hexagon's Fraud on Fraudulent Financial Statements in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2150118>
- Sari, M. P., Sihombing, R. M., Utaminingsih, N. S., Jannah, R., & Raharja, S. (2024). Analysis of Hexagon on Fraudulent Financial Reporting with the Audit Committee and Independent Commissioners As Moderating Variables. *Quality - Access to Success*, 25(198), 10–19. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.198.02>
- Sari, S. P., & Hanafi, M. M. (2023). Detecting of Probability of Financial Statement Fraud Using Fraud Hexagon Model: Evidence from Indonesian Public Companies. *Tax Accounting Applied Journal*, 2, 24–39.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia 26. *IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409–430.
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>
- Setiawan, B. G., & Achyani, F. (2022). Determinant Analysis of Fraudulent Financial Statements in Perspective of Fraud Hexagon Theory and Covid-19 (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Goods and Consumption Sector Listed on the IDX in 2018-2021). *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(6), 2581–3889.
- Setyaningrum, A. N., Pramuka, B. A., Maghfiroh, S., & Primasari, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(1).
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Sholikatur, R., & Makaryanawati, M. (2023). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan (Perspektif Fraud Hexagon Theory). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(3), 328–350. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i3.5484>
- Sihombing, T., & Panggulu, G. E. (2022). Fraud Hexagon Theory and Fraudulent Financial Statement in IT Industry in Asean. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 524–544. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>
- Siswanto. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(4), 287–300. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.76>

- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory : Empirical Study of Companies Listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.486>
- Soelung, M., Hadi, W., Jaya Kirana, D., & Wijayanti, A. (2021). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting dengan Fraud Hexagon Pada Perusahaan di Indonesia. *Prosiding BIEMA*, 2, 1036–1052.
- Sudrajat, Suryadnyana, N. A., & Supriadi, T. (2023). Fraud Hexagon: Detection of Fraud of Financial Report in State-owned Enterprises in Indonesia. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 9(1), 87–102. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v9i1.1358>
- Suhesti, A., Haryanto, N., & Agustian, P. (2024). Pergantian Direksi dan Dualitas Ceo Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa*, 4(2).
- Sulistiyowati, N., & Prabowo, T. J. W. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–15.
- Suri, A. G., & Rahman, A. (2023). Analisis Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i5.11885>
- Susanto, E., & Triyani, Y. (2025). Kajian Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI (2020-2022). *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 18–33. <https://doi.org/10.46806/ja.v14i1.1282>
- Suvena, K. R. (2021). Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Pemicu Tindakan Kecurangan (Fraud) pada Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 102–114.
- Syahria, R. (2019). Detecting Financial Statement Fraud Using Fraud Diamond (A Study on Banking Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016). *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v4i2.114>
- Syaputra, M. (2020). Determinan Faktor Kemungkinan Terjadinya Fraud Pada Laporan Keuangan Defining Factor Occurrence of Fraud in Financial Statements. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing E*, 7(1), 42–57.
- Tarjo, Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 119–131. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Ulfani, A., & Ernawati. (2024). Studi Literatur : Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Perusahaan Waskita Karya Tbk dan Wijaya Karya Tbk. *Fusion A Multidisciplinary Journal*, 1(1), 158–172.
- Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). The Analysis of Fraud Pentagon Theory and Financial Distress for Detecting Fraudulent Financial Reporting in Banking Sector in Indonesia (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange in 2012-2017). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 102.

- Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala Journal*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i2.572>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wahyutomo, S., & Marsono. (2024). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(01), 1–14.
- Wati, E., & Ricky. (2021). Analisis Pengaruh Kesibukan Ceo dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1.
- Widayanto, F., & Senjani, Y. P. (2018). *Fraud Detection Through Financial Statement In Islamic Banks With Fraud Pentagon Theory*.
- Widyawati, M., Suryanti, N., & Saleh, K. A. (2018). Tindakan Direksi yang Memberikan Corporate Guarantee Terhadap Anak Perusahaan Tanpa Persetujuan Dewan Komisaris Ditinjau dari Hukum Perseroan. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 3(1). <https://doi.org/10.23920/jbmh.v3n1.10>
- Wilantari, N. M., & Ariyanto, D. (2023). Determinan Fraud Hexagon Theory dan Indikasi Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 87. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p07>
- Wulandari, D., & Romandhon. (2023). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan di Bank Umum Syariah. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(2), 286–294. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i2.4696>
- Yanti, J. S., Diantimala, Y., & A, N. (2024). Testing the Crowes Pentagon Theory of Fraud on Financial Statement Fraud. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 11(3), 2383–2126. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10969194>
- Yanti, L. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(05).
- Yunus, M., Sianipar, O. L., Saragih, K. Y., & Amelia, A. (2019). Deteksi Financial Statement Fraud Berdasarkan Perspektif Pressure dalam Fraud Triangle. *Owner*, 3(2), 350–360. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.229>
- Yusniarti, V., Mulyati, H., & Amrizal. (2021). Analysis of The Influence of Pentagon Fraud in Detecting Financial Statement Fraud Using Method F-Score (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on Stock Exchange Indonesia 2015-2019 Period). *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 1, 40–56.
- Yustikasari, Y., & Sari, Y. P. (2024). The Influence of Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Change in Director, and CEO Picture on Fraudulent Financial Statement. *Monex-Journal of Accounting Research*, 13(01).
- Zahara, A. Y. M., & Novita. (2020). Crowe's Fraud Pentagon dalam Mengindikasikan Kecurangan Laporan Keuangan. *E-Prosiding Akuntansi*, 2(1).